**RITUS PEMBUKA** *(Umat berdiri)*

**Penyambutan Mempelai**

**I** Semoga Allah memberi rahmat dan berkat agar Saudara-Saudari menghadap kepada-Nya dengan hati yang suci.

*(Imam menyampaikan salam & sambutan)*

**I** Selamat datang **Dionisius Ric Mawan Adi Wijaya** & **Caecilia Debby Natalie**. Selamat datang juga bagi orangtua, kerabat dan umat sekalian. Mempelai dan keluarga yang berbahagia, Gereja menyambut kalian di sini, dan ikut bersyukur dan menyaksikan peneguhan cinta kalian di hadapan Allah dan umat sekalian. Semoga peristiwa indah ini menjadi kenangan penuh rahmat dalam hidup kalian.

**Perarakan** *(Umat berdiri)*

**Lagu Pembukaan *How Beautiful – Twila Paris***

How beautiful the hands that served,

the wine and the bread,

and the sons of the earth.

How beautiful the feet that walked,

the long dusty roads,

and the hills of the cross.

How beautiful……, how beautiful……,

how beautiful is the body of Christ.

How beautiful the heart that bled,

that took all my sin,

and bore it instead.

How beautiful the tender eyes,

that chose to forgive,

and never despise.

How beautiful……, how beautiful……,

how beautiful is the body of Christ.

And as He laid down His life,

we offer this sacrifice,

that we will live just as He died,

willing to pay the price,

willing to pay the price.

How beautiful the radiant bride,

who waits for her groom,

with his light in her eyes.

How beautiful when humble hearts give,

the fruit of pure lives,

so that others may live.

How beautiful……, how beautiful……,

how beautiful is the body of Christ.

How beautiful the feet that bring,

The sound of good news,

And the love of the King.

How beautiful the hands that serve,

the wine and the bread,

and the sons of the earth.

How beautiful……, how beautiful……,

how beautiful is the body of Christ.

**Tanda salib dan salam** *(Umat berdiri)*

**I** Dalam nama (✞) Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

**U** Amin.

**I** Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.

**U** Dan bersama rohmu.

**Kata Pembuka**

*(imam menyampaikan kata pembukaan yang ditujukan kepada kedua mempelai dan seluruh umat yang hadir)*

**Doa Pembuka**

**I** Marilah berdoa, *(hening sejenak)*

Allah Bapa yang maha baik, Engkau telah menuntun kedua mempelai dalam perjalanan mereka selama 8 tahun terakhir ini. Kukuhkanlah cinta dan kasih mereka seperti kasih-Mu yang tak berkesudahan, supaya boleh menjadi landasan bahtera rumah tangga mereka. Buatlah mereka pantas dan kudus untuk saling berikrar mengikatkan diri di hadapanMu. Semoga mereka yang dipersatukan di depan altarMu diteguhkan untuk selalu saling mengasihi, menghormati, serta melayani sepanjang hidupnya.

Dengan perantaraan Yesus Kristus, PutraMu, Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

**U** Amin.

**LITURGI SABDA** *(Umat duduk)*

**Bacaan Pertama (**Kolose 3 : 13 – 15, 18 – 19, 23)

**L** Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih sebagai pengikat yang memersatukan dan menyempurnakan. Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu, sebagaimana seharusnya di dalam Tuhan. Hai suami-suami, kasihilah istrimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia. Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Demikianlah Sabda Tuhan

**U** Syukur kepada Allah

**Lagu Antar Bacaan *SabdaMu Bapa Bagai Air Segar***

SabdaMu Bapa bagai air segar,

sejuk dan damai saat ku dengar.

Mengalir tenang, tiada henti,

sumber hidup dan kasih sejati.

SabdaMu Bapa bagai air segar,

membasahi menyuburkan bumi,

menggugah jiwa dan segarkan hati,

kobarkan nurani ‘tuk bersaksi.

*Reff :*

Dorong diriku ini, jadi saksi kasih Ilahi.

berbekal sabdaMu wartakan janji.

Bekerja di ladangMu, jadi abdi abadi,

hari ini sampai akhir nanti.

**Bacaan Injil** *(Umat berdiri)*

**I** Tuhan sertamu.

**U** Dan sertamu juga.

**I** Inilah Injil Yesus Kristus menurut Matius (Mat 19 : 3 – 6)

**U** Dimuliakanlah Tuhan

**I** Maka datanglah orang-orang Farisi kepadaNya untuk mencobai Dia. Mereka bertanya: “Apakah diperbolehkan orang menceraikan istrinya dengan alasan apa saja?” Jawab Yesus: “Tidakkah kamu baca, bahwa Ia yang menciptakan manusia sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan? Dan firmanNya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.”

**I** Berbahagialah orang yang mendengarkan Sabda Tuhan, dan tekun melaksanakannya.

**U** SabdaMu adalah jalan, kebenaran, dan hidup kami.

**HOMILI** *(Umat duduk)*

**PERAYAAN PERKAWINAN** *(Umat duduk)*

**Pengantar**

*(Para saksi maju dan berdiri di sebelah kanan dan kiri kedua mempelai)*

**I** Mempelai yang berbahagia, kalian datang di tempat ini untuk menerima berkat Tuhan karena kalian berniat untuk saling mengikat diri dalam hidup perkawinan Katolik. Para pelayan Gereja, kerabat dan saudara-saudarimu seiman hadir juga di sini untuk menyaksikan peristiwa bahagia dan penuh rahmat ini.

Kristus memberikan berkat melimpah bagi cinta kasih kalian sebagai suami-istri. Ia telah menguduskan kalian dalam pembaptisan dan kini Ia memperkaya serta memperkuat kalian dengan Sakramen Perkawinan ini.

Semoga kalian saling memercayai, mengasihi, melayani, dan melaksanakan kewajiban-kewajiban hidup perkawinan. Kini saya minta kalian menyatakan niat itu di hadapan Gereja.

**Pernyataan Mempelai**

**I** **Dionisius Ric Mawan Adi Wijaya** dan **Caecilia Debby Natalie,**

sungguhkah kalian dengan hati bebas dan tulus ikhlas hendak meresmikan perkawinan ini?

**R&D** Ya, sungguh.

**I** Selama menjalani perkawinan nanti, bersediakah kalian untuk saling mengasihi dan menghormati sepanjang hidup?

**R&D** Ya, saya bersedia.

**I** Bersediakah kalian dengan penuh kasih sayang menerima anak-anak yang dianugerahkan Allah kepada kalian, dan mendidik mereka sesuai dengan hukum Kristus dan GerejaNya?

**R&D** Ya, saya bersedia.

**Kesepakatan Perkawinan** *(Umat duduk)*

**I** Untuk mengikrarkan perkawinan kudus ini, silakan kalian saling berjabat tangan dan menyatakan kesepakatan kalian di hadapan Allah dan GerejaNya.

*(kedua mempelai saling berhadapan, berjabat tangan, sambil bergantian mengucapkan janji masing-masing)*

**R** Saya, **Dionisius Ric Mawan Adi Wijaya**, memilih engkau **Caecilia Debby Natalie** menjadi istri saya. Saya berjanji untuk setia mengabdikan diri kepada engkau dalam suka dan duka, dalam untung dan malang, di waktu kaya dan miskin, di waktu sehat dan sakit. Saya bersumpah dengan sungguh-sungguh, untuk mengasihi dan menghormati engkau sejak hari ini sampai akhir hidup kita, sesuai dengan hukum Tuhan.

**D** Saya, **Caecilia Debby Natalie**, memilih engkau **Dionisius Ric Mawan Adi Wijaya** menjadi suami saya. Saya berjanji untuk setia mengabdikan diri kepada engkau dalam suka dan duka, dalam untung dan malang, di waktu kaya dan miskin, di waktu sehat dan sakit. Saya bersumpah dengan sungguh-sungguh, untuk mengasihi dan menghormati engkau sejak hari ini sampai akhir hidup kita, sesuai dengan hukum Tuhan.

**Penerimaan Kesepakatan Perkawinan**

**I** Atas nama Gereja Allah, di hadapan para saksi dan umat Allah yang hadir di sini, saya menegaskan bahwa perkawinan yang telah diresmikan ini adalah perkawinan Katolik yang sah. Semoga bagi kalian berdua, Sakramen ini menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan. Yang dipersatukan Allah, janganlah diceraikan manusia.

**U** Amin.

**I** Marilah memuji Tuhan.

**U** Syukur kepada Allah.

**RITUS PELENGKAP** *(Umat duduk)*

**Pemberkatan dan Pemasangan Cincin**

**I** Ya Tuhan, berkatilah (✞) dan kuduskanlah hamba-hambaMu dalam cinta kasih mereka. Semoga kedua cincin yang akan kalian kenakan satu sama lain ini, menjadi pengingat serta tanda cinta dan kesetiaan yang tak berkesudahan seperti lingkaran cincin yang tak terputus.

*(Imam memerciki cincin-cincin dengan air suci)*

**I** Dionisius **Ric Mawan** Adi Wijaya, kenakanlah cincin ini pada jari istrimu sebagai tanda cinta dan kesetiaan.

**R** Caecilia **Debby** Natalie, terimalah cincin ini sebagai tanda cintaku dan kesetiaanku kepadamu. Dalam nama Bapa, Putera, dan Roh Kudus.

**I** Caecilia **Debby** Natalie, kenakanlah cincin ini pada jari istrimu sebagai tanda cinta dan kesetiaan.

**D** Dionisius **Ric Mawan** Adi Wijaya, terimalah cincin ini sebagai tanda cintaku dan kesetiaanku kepadamu. Dalam nama Bapa, Putera, dan Roh Kudus.

**Lagu Pemasangan Cincin *I Will – Citizen Way***

When the shadow won’t leave, when the battle won’t stop,

and every breathe that you breathe, takes all that you’ve got,

when you wonder if you’re always, gonna feel this way,

hear the Lord of Heaven say . . .

Reff :

“I will hold you when you’re breaking, like a father and a friend.

And I will carry you through darkness, ‘till we see the sun again.

So rest your head and cry your tears, know that I am with you here.

When you can’t lift that weight, believe Me when I say, I will.”

I know you’re feeling overwhelmed, before the day even begins.

But I can see beyond the now, this is not how your story ends.

And when you’re at your weakest, oh I’ve never been more strong.

So let Me be the one you’re leaning on

Reff.

I will dry your eyes, I will calm your fears,

I will show you how you’re beautiful, beautiful.

I walk with you, on the raging sea, and I will never leave.

🡪 Reff.

When there’s a door that you can’t open,

When there’s a war that you can’t win,

I will……, I will……, I will………

**Pembukaan Kerudung Mempelai Wanita** *(umat duduk)*

*(Ric Mawan membuka kerudung Debby setelah Imam selesai berkata:)*

**I** Semoga kalian berdua selalu saling memandang dengan wajah penuh cinta. Semoga ikatan cinta kasih kalian berdua yang diresmikan dalam perayaan ini menjadi sumber kebahagiaan sejati.

**R&D** Amin.

**Mohon Restu Orangtua** *(umat duduk)*

**I** Ric Mawan dan Debby, sekarang saya memersilakan kalian berdua menghadap kedua orangtua kalian untuk memohon doa restu bagi perjalanan hidup yang sudah kalian awali ini.

(Ric Mawan & Debby sungkem di hadapan orangtua, dimulai dari orangtua Ric Mawan. Setelah itu kedua mempelai kembali ke tempat duduk dan bertukar tempat)

**Lagu *Love Never Fails – David Haas***

If I speak with the tongues of the earth,

if the angels fill my mouth,

yet do not have love, I am but a sound.

If I prophesy, and understand all things,

if mountains shake by my faith,

without love I am nothing at all. Reff :

Love is patient, love is kind. Love rejoices in the truth.

It bears all things, believes all things.

It hopes all things, endures all things,

Love never fails.

If I give away everything i own,

give my body to be burned,

yet do not have love, I gain nothing more.

Prophecies will cease,

tongues will be silent,

knowledge will be no more, the partial will pass away.

Reff.

When i was a child,

I talked, thought, and lived like a child.

But now that i have grown,

I have put these things aside.

My knowledge is imperfect now,

Then I’ll know as I am known,

that faith, hope, and love remain,

and the greatest of these is love.

Reff.

**Pemberkatan Benda Suci** *(Umat duduk)*

*(Imam memberkati salib, rosario, patung keluarga kudus, dan kitab suci)*

**I** Ya Tuhan berkatilah Salib, Rosario, patung keluarga kudus dan Kitab Suci ini agar dapat dipakai oleh keluarga baru ini sebagai sumber pengharapan dan penghiburan di waktu susah, pembangkit semangat cinta kasih sejati di waktu gersang, dan sebagai panduan untuk menuntun mereka sepanjang waktu melaksanakan perintah-perintahMu.

**R&D** Amin.

**DOA UMAT** *(Umat berdiri)*

**I** Saudara-saudari terkasih,

Tuhan telah berkenan menyempurnakan dan menguduskan cinta Dionisius Ric Mawan Adi Wijaya dan Caecilia Debby Natalie, maka sambil mengenangkan anugerah kebaikan dan cinta istimewa yang telah mereka terima, marilah kita menyerahkan mereka kepada Tuhan melalui doa-doa ini.

**L** Semoga Allah Bapa senantiasa menjaga Ric Mawan & Debby yang baru saja dipersatukan dalam perkawinan suci ini, agar selalu setia pada janji perkawinan mereka. Marilah kita mohon,

**U** Ya Tuhan, dengarkanlah doa kami.

**L** Seperti Tuhan melakukan mujizat pada perkawinan di Kana melalui kehadiranNya, semoga Tuhan Yesus senantiasa menjadi pusat perkawinan Ric Mawan dan Debby sehingga perkawinan mereka sama seperti anggur yang semakin lama akan terasa semakin manis. Marilah kita mohon,

**U** Ya Tuhan, dengarkanlah doa kami.

**L** Semoga cinta mereka bertumbuh menjadi semakin kuat, serta hidup dengan saling mendukung dan melayani. Sehingga orang di sekeliling mereka boleh merasakan kasih Kristus nyata hadir dalam kehidupan mereka. Marilah kita mohon,

**U** Ya Tuhan, dengarkanlah doa kami.

**L** Sebagai orang Katolik, mampukanlah dan pakailah keluarga Ric Mawan dan Debby menjadi saksi Injil Kristus dan menjadi alat perpanjangan berkat tangan Tuhan kepada banyak orang di sekeliling mereka. Marilah kita mohon,

**U** Ya Tuhan, dengarkanlah doa kami.

**L** Semoga rahmat Sakramen Perkawinan dari semua pasangan suami-istri yang hadir di sini diperbarui oleh Bapa, Putera, dan Roh Kudus. Marilah kita mohon,

**U** Ya Tuhan, dengarkanlah doa kami.

**I** Allah Bapa yang maha kasih, utuslah Roh cintaMu atas pasangan yang berbahagia ini, agar mereka menjadi sehati dan sejiwa, seiya dan sekata. Jangan biarkan sesuatu hal pun mengganggu kebahagiaan dan keutuhan cinta mereka, karena Engkaulah yang telah memberkati mereka. Jangan biarkan pula mereka terpisah karena hal-hal duniawi, karena Engkaulah yang telah mempersatukan mereka. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami.

**U** Amin.

**Berkat untuk Mempelai** *(Umat berdiri, mempelai berlutut)*

*(Imam seraya berdiri, mengatupkan kedua tangan dan menghadap mempelai, mengajak semua umat untuk berdiri dan berdoa)*

I Saudara-saudari terkasih, marilah kita berdoa dengan rendah hati agar Tuhan berkenan melimpahkan anugerah berkatNya atas hamba-hambaNya ini yang sudah diikat janji suci dalam Kristus; dan juga yang akan diikatNya dengan Sakramen Tubuh dan Darah Kristus, agar dibuatNya sehati dan sejiwa dalam satu kasih.

*(Hening sejenak)*

I Ya Allah, dengan kuat kuasaMu, Engkau telah menciptakan segala

sesuatu dari ketiadaan.

Setelah mengatur awal mula alam semesta dan menciptakan manusia menurut citraMu, Engkau pun menetapkan bagi laki-laki seorang perempuan dari tulang rusuknya sebagai penolong yang tak terpisahkan. Mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging, dan Engkau mengajarkan bahwa yang sudah dipersatukan tidak boleh diceraikan.

Ya Allah, Engkau telah menguduskan ikatan perkawinan dengan misteri yang begitu luhur, sehingga dalam janji perkawinan Engkau memperlambangkan Sakramen hubungan Kristus dengan Gereja.

Di dalam Engkau perempuan bersatu dengan laki-laki dan komunikasi insani yang pertama yaitu keluarga, dianugerahi dengan berkat yang tidak bisa ditiadakan oleh apapun: tidak oleh kutukan dosa asal, tidak pula oleh hukuman air bah.

Pandanglah dengan rela hamba-hambaMu ini yang telah menjalin persekutuan perkawinan, mereka tetap mengharapkan berkat dan perlindunganMu. Curahkanlah anugerah Roh Kudus ke atas mereka agar mereka tetap setia dalam ikatan perkawinan karena kasihMu yang dituangkan ke dalam hati dan hidup mereka.

Penuhilah hati hambaMu, Debby, mempelai wanita ini dengan rahmat cinta, damai, kesabaran dan kelembutan. Semoga ia mengikuti teladan hidup perempuan-perempuan kudus di dalam Kitab Suci.

Semoga hati suaminya, Ric Mawan, tertambat hanya padanya dan Debby diterima sebagai teman hidup yang setara. Semoga ia mendampinginya dengan rasa hormat yang pantas, senantiasa setia dan mencintainya dengan kasih Kristus sendiri, yang mencintai GerejaNya.

Maka kami mohon kepadaMu ya Allah Bapa kami, semoga hamba-hambaMu ini tetap tinggal dalam ikatan iman dan pelaksanaan hukumMu.

Semoga mereka yang sudah dipersatukan sebagai suami-istri ini dan yang sudah diteguhkan oleh Injil, menjadi saksi Kristus yang baik di hadapan semua orang. Semoga mereka mendapat keturunan, menjadi orangtua yang patut dicontoh karena kebijaksanaan dan hikmat Tuhan, dan hingga boleh melihat cucu-cicit mereka.

Akhirnya, semoga mereka mencapai usia lanjut, dan masuk ke dalam kehidupan para kudus di dalam kerajaan surga. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami.

**U** Amin.

**BAPA KAMI** *(Umat berdiri)*

**I** Atas petunjuk penyelamat kita, dan menurut ajaran ilahi, maka beranilah kita bernyanyi.

**U** Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah namaMu,

datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu,

di atas bumi seperti di dalam surga.

Berilah kami rejeki pada hari ini, dan ampunilah kesalahan kami,

seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami,

dan janganlah masukkan kami, ke dalam pencobaan,

tapi bebaskanlah kami dari yang jahat.

Sebab Engkaulah Raja yang mulia dan berkuasa sepanjang masa.

**KOMUNI SUCI** *(Umat berlutut)*

**I** Inilah Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia. Berbahagialah kita yang diundang ke perjamuan kudusNya.

**U** Ya Tuhan, saya tidak pantas Tuhan datang pada saya, tetapi bersabdalah saja maka saya akan sembuh.

**Komuni**

*(Yang diperbolehkan maju menerima Komuni aalah umat yang sudah dibaptis secara Katolik dan sudah menerima komuni pertama)*

**Lagu Komuni** ***Lingkupiku***

Lingkupiku, dengan sayapMu.

Naungiku, dengan kuasaMu.

Reff :

Di saat badai bergelora,

ku akan terbang bersamaMu.

Bapa kau Raja atas s’mesta,

ku tenang s’bab Kau Allahku.

Jiwaku tenang, dalam Kristus.

Lihat kuasaNya, dalam keheningan.

Reff ( 2x )

***Karena Aku Kau Cinta***

Tiada nada, tiada suara,

mampu mengungkapkan rasa bahagia tak terkira.

Tiada sungai, tiada samudra,

mampu tandingi agung cintamu,

lembut hatiMu ubah hidupku.

Reff :

HadirMu dalam lubuk hatiku,

‘tuk mencintaiku, dengan segenap kasihMu.

Ku bahagia s’lalu, bersamaMu Yesus,

karena aku Kau cinta.

Tiada lembah, tiada bukit,

kan menghalangi langkahku menyambut kasihMu.

Tiada bimbang, tiada ragu,

tak ingin aku jauh dariMu,

kuingin hidup bagiMu Yesus.

Reff ( 2x )

**Doa Sesudah Komuni** *(Umat berdiri)*

**I** Marilah kita berdoa,

Tuhan Allah Bapa kami, kami telah mengambil bagian pada meja perjamuanMu. Kami mohon semoga mereka yang telah dipersatukan dengan Sakramen Perkawinan dan telah diteguhkan dengan Tubuh dan Darah PuteraMu terkasih, senantiasa berpaut padaMu, dan menjadi saksi Injil Kristus. Semua ini kami mohon dengan perantaraan Yesus Kristus Tuhan kami.

**U** Amin.

**RITUS PENUTUP**

**Berkat Meriah** *(Umat berdiri)*

**I** Saudara-saudari marilah kita mengakhiri perayaan ini dengan memohon berkat Tuhan.

**I** Semoga Allah Bapa yang kekal senantiasa memelihara Ric Mawan dan Debby dalam cinta kasih dan kerukunan, supaya damai Kristus senantiasa tinggal di dalam diri dan rumah kalian.

**U** Amin.

**I** Semoga Ric Mawan dan Debby diberkati dengan keturunan, memperoleh penghiburan dari para sahabat dan kenalan, hidup dalam damai dan sukacita sejati dengan semua orang.

**U** Amin.

**I** Semoga Ric Mawan dan Debby menjadi saksi kasih Allah dalam dunia, dan berhati dermawan bagi mereka yang menderita dan berkekurangan, agar kelak mereka menyambut kalian dengan penuh rasa terimakasih di dalam kediaman Allah yang kekal.

**U** Amin.

**I** Semoga saudara sekalian yang hadir di sini diberkati oleh Alah Bapa yang Mahakuasa (✞) Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

**U** Amin.

**PENGUTUSAN** *(Umat berdiri)*

**I** Saudara-saudari yang terkasih, dengan ini pemberkatan perkawinan Ric Mawan dan Debby sudah selesai.

**U** Syukur kepada Allah.

**I** Marilah pergi, kita diutus untuk memberikan kesaksian kebaikan dan kasih Tuhan.

**U** Amin.

**PENGHORMATAN KEPADA BUNDA MARIA** *(Umat duduk)*

*(Ric Mawan dan Debby menuju ke patung Bunda Maria, dihantar oleh Imam, Putra Altar, dan kedua orangtua. Debby menyerahkan bunga, Ric Mawan menyalakan lilin)*

**Lagu *Ave Maria (Schubert)***

Ave Maria, gratia plena.

Maria, gratia plena, Maria, gratia plena

Ave, ave dominus, Dominus tecum.

Benedicta tu in mulieribus, et benedictus.

Benedictus fructus, fructus ventris, ventris tui, Jesus.

Ave Maria, Ave Maria, Mater Dei,

ora pro nobis peccatoribus, ora, ora pro nobis,

ora, ora pro nobis peccatoribus.

Nunc et in hora mortis,

in hora mortis nostrae,

in hora mortis, mortis nostrae,

in hora mortis nostrae.

Ave Maria

**R** Santa Maria, Bunda Yesus dan Bunda kami tercinta,

Hari ini sangat membahagiakan kami berdua. Kami telah berjanji untuk saling setia dan kami mau menempuh perjalanan hidup selanjutnya bersama-sama sebagai suami-istri. Oleh karena itu, kami memohon juga doa restuMu, ya Bunda kami.

**D** Bunda Maria,

Doakanlah kami, agar cinta kami tahan uji dalam segala suka dan duka hidup perkawinan. Semoga kami dapat membentuk rumah tangga yang sejahtera dan membangun keluarga yang bahagia. Ya Bunda yang baik hati, doakanlah kami pada PuteraMu Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami.

**R&D** Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertaMu, terpujilah Engkau di antara wanita dan terpujilah buah tubuhMu, Yesus. Santa Maria Bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati. Amin. ( 3x )

**PENANDATANGANAN SURAT PERKAWINAN** *(Umat duduk)*

*(Ric Mawan dan Debby menuju meja yang telah disiapkan untuk menandatangani akte pernikahan, didampingi para saksi)*

**Lagu *I Choose You – Ryann Darling***

You’re my always, you’re my forever, you’re my reality.

You’re my sunshine, you’re my best times, you’re my anomaly.

And I’d choose you, in a hundred lifetimes,

I’d choose you, in a hundred worlds I’d find you.

And I’d say, “I do”, for the rest of my life,

with all that I have, I do.

And I will, when the sky is falling,

I promise you I’m all in, no turning back.

Every day, every moment, every breath you take…

I choose you.

This is more than just a wedding,

this is etched into eternity.

With our union we will move mountains,

we will live on our knees.

And He’d choose us, in a hundred lifetimes.

He’d choose us, in a hundred worlds He’d find us.

And we’d say, “We do”, for the rest of our lives,

with all that we have, we do.

And we will, when the sky turns black, and

He comes back riding on the clouds.

Every day, every moment, every breath we take…,

We’ll choose You.

Look into my eyes dear (2x)

This is where it starts (2x)

I’ll give you my whole heart for my whole life (2x)

This is where it starts.

And I say, “I do” for the rest of my life,

with all that I have, I do.

And I will, when the sky is falling,

I promise you I’m all in, no turning back.

Every day, every moment, every breath you take…

I choose you.

**PERARAKAN KELUAR** *(Umat berdiri)*

*(Imam, Putra Altar dan petugas lainnya menghormati altar, lalu meninggalkan Gereja menuju sakristi. Kedua mempelai, para orangtua, dan para saksi berarak meninggalkan Gereja)*

**Lagu Penutup *Here I Am Lord – Dan Schutte***

“I the Lord of sea and sky, I have heard My people cry.

All who dwell in dark and sin, My hand will save.

I who made the stars of night, I will make their darkness bright.

Who will bear My light to them, whom shall I send?”

Reff :

Here i am Lord, is it i Lord?

I have heard You calling in the night.

I will go Lord, if You lead me.

I will hold Your people in my heart,

“I the Lord of wind and flame, I will tend the poor and lame.

I will set a feast for them, My hand will save.

Finest bread I will provide, ‘till their hearts be satisfied.

I will give My life to them, whom shall I send?”

Reff.

I will hold Your people in my heart.

***I Will Follow Him***

I will follow Him,

follow Him wherever He may go.

And near Him I always will be,

for nothing can keep me away,

He is my destiny.

I will follow Him,

ever since He touched my heart, I knew,

there isn’t an ocean too deep,

a mountain so high it can keep,

keep me away, away form His love.

I love Him, I love Him, I love Him,

and where He goes I’ll follow, I’ll follow, I’ll follow.

I will follow Him,

follow Him wherever He may go.

There isn’t an ocean too deep,

a mountain so high it can keep, keep me away,

We will follow Him,

follow Him wherever He may go.

There isn’t an ocean too deep,

a mountain so high it can keep,

keep us away, away from His love...

I love Him, (oh yes I love Him),

I’ll follow, (I’m gonna follow),

True love, (He’ll always be my true love),

Forever, (now until forever).

I love Him, I love Him, I love Him,

and where He goes I’ll follow, I’ll follow, I’ll follow.

He’ll always be my true love, my true love, my true love,

from now until forever, forever, forever.

There isn’t an ocean too deep,

A mountain so high it can keep,

Keep us away, away from His love.

Dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih kepada yang kami hormati dan kami kasihi:

**Pastor Yustinus Danang Sigit Koesworo, Pr.,**

yang telah bersedia membimbing kami konsultasi sejak awal, hingga memberkati kami pada upacara sakramen perkawinan ini.

**Putra altar, lektor, koster, sekretariat dan segenap pengurus Paroki Gereja Bunda Maria, Cirebon,**

yang telah membantu dalam persiapan dan pelaksanaan upacara sakramen pernikahan kami.

**Koor,** yang telah bersedia memberikan suara merdunya di upacara sakramen pernikahan kami ini.

**Bapak Kasan Sugianto & Ibu Elisabet Susanti A.**

yang telah bersedia menjadi saksi pernikahan kami.

**Keluarga Stasi Santa Elisabeth Sindanglaut – Karangsembung,**

yang telah berkenan hadir menghadiri, menyaksikan, dan memeriahkan pernikahan kami. Serta

**Orangtua, keluarga, sahabat, segenap tamu undangan & pihak lain,**

yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri dan turut bergembira bersama kami.

Sekali lagi kami ucapkan terimakasih, untuk segala bantuan, ucapan, doa dan restu dari saudara-saudari semua, sehingga upacara sakramen perkawinan ini dapat berjalan dengan baik dan menjadi kenangan baik yang tak akan kami lupakan. Kami juga memohon maaf bila ada satu atau lain hal yang kurang berkenan. Semoga Tuhan menganugerahkan berkat dan rahmat melimpah bagi saudara-saudari sekalian.

**Cirebon, 11 Agustus 2019**

**Ric Mawan & Debby**